

**BUDAYA KERJA APARATUR DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KOTA PADANG DALAM PEMELIHARAAN SARANA
DAN PRASARANA PARIWISATA DI PANTAI AIR MANIS**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Publik FIS UNP
Sebagai syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

CINDY JUNESA AMITA

NIM.1305911

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**BUDAYA KERJA APARATUR DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KOTA PADANG DALAM PEMELIHARAAN SARANA
DAN PRASARANA PARIWISATA DI PANTAI AIR MANIS**

Nama : Cindy Junesa Amita

TM/NIM : 2013/1305911

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D
NIP. 19700212 199802 1 001

Pembimbing II


Nora Eka Putri, S.IP. M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

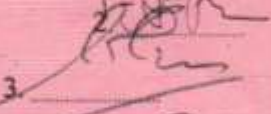
Pada hari Senin, 30 Juli 2018 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang
Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata di Pantai Air Manis**

Nama : Cindy Junesa Amita
TM/NIM : 2013/1305911
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2018

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	1. 
Sekretaris	: Nora Eka Putri, S.IP. M.Si	2. 
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	3. 
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP, MA	4. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Junesa Amita

TM/NIM : 2013/1305911

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata di Pantai Air Manis"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan



Cindy Junesa Amita
2013/1305911

ABSTRAK

CINDY JUNESA AMITA 1305911/2013 : Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata di Pantai Air Manis

Untuk mencapai tingkat kesuksesan dalam pelaksanaan tugas seorang aparatur harus memeperlihatkan budaya kerja yang baik. Latar belakang dilakukan penelitian ini dikarenakan masih banyaknya terdapat masalah-masalah yang ditimbulkan terkait sikap dan perilaku aparatur dalam bekerja diantaranya kurang bertanggung jawabnya aparatur dalam memelihara sarana dan prasarana Pantai Air Manis, masih rendahnya semangat kerja aparatur dalam memelihara sarana dan prasarana Pantai Air Manis, kurangnya dedikasi dalam memelihara sarana dan prasarana Pantai Air Manis dan terlihat rendahnya tingkat kebersihan, perawatan dan kenyamanan saat berkunjung ke Pantai Air Manis tersebut. Ada dua (2) tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana Panta Air Manis (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi budaya kerja dalam pemeliharaan sarana dan prasarana Pantai Air Manis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive* dan *incidental sampling*. Data yang dikumpulkan yakni berupa data primer dan data sekunder melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi kemudian data di analisis dengan mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan selama penelitian dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya kerja aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang belum optimal, hal ini dibuktikan dengan berbagai permasalahan yang ada diantaranya aparatur yang tidak bertanggung jawab dalam bekerja, tidak memimpin sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bersantai-santai dalam bekerja, tidak disiplin aparatur dalam bekerja. Kurang maksimalnya hasil pekerjaan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana Pantai Air Manis, serta perlunya peningkatan pengawasan dan keamanan dilakukan oleh pemerintah demi kenyamanan masyarakat untuk berkunjung pada Pantai Air Manis

Kata Kunci: Budaya Kerja, Kepemimpinan dan Kesadaran akan waktu

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasana Pariwisata di Pantai Air Manis”** Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiaty, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D selaku pembimbing I dan ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku pembimbing II.
4. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA, selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta staff administrasi Jurusan Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Amrizal dan Ibunda Ermita Dewanti terima kasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Jurusan Administrasi Publik angkatan 2013, 2014, dan 2012 Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Juli 2018

Penulis

Cindy Junesa Amita

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. KajianTeori	
1. Konsep budaya kerja.....	10
2. Konsep pemeliharaan sarana dan prasarana	18
3. Konsep sarana dan prasarana pariwisata	21
B. Kerangka Konseptual	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	30
D. Defenisi konsep	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
G. Uji Keabsahan Data	39
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	43
B. Temuan Khusus	62
1. Budaya kerja aparatur Dinas Pariwisata Kota Padang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Pantai Air Manis.....	62
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya kerja aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Pantai Air Manis	73
C. Pembahasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	89

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Indikator Budaya Kerja	34
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan	60
Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Honor	60
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pantai Air Manis	61
Tabel 4.5 Jumlah Petugas Pemeliharaan di Pantai Air Manis	63
Tabel 4.6 Riwayat Pendidikan dan Status Pekerjaan.....	78
Tabel 4.7 Refleksi Data.....	85

GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Pegunjung memarkir kendaraan sembarangan.....	64
Gambar 4.2 Kondisi batu malin kundang	66
Gambar 4.3 Peta lokasi Pantai Air Manis	67
Gambar 4.4 Kondisi Pantai Air Manis	69
Gambar 4.5 Pedagang kaki lima berjualan di Pantai Air Manis	80
Gambar 4.6 Papan larangan di kawasan Pantai Air Manis	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia khususnya Sumatera Barat merupakan provinsi yang terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatera yang terdiri dari daratan rendah di pantai barat dan daratan tinggi vulkanik yang dibentuk oleh bukit barisan. Sumatera Barat kaya akan sumber keaneka ragaman hayati dan keindahan alamnya mulai dari alam bebas, satwa liar, pulau, hutan hujan tropis, hingga pantainya. Salah satu pantai yang menjadi objek wisata di Sumatera Barat adalah Pantai Air Manis Padang.

Pantai Air Manis Padang berlokasi di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat atau berjarak sekitar lima belas kilometer dari pusat Kota Padang. Selain memiliki panorama yang indah, ombak di pantai ini juga tidak terlalu tinggi. Menjadikannya sebagai salah satu obyek wisata populer bagi wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara. Pengunjung bisa juga berenang bila mau.

Pantai Air Manis hanya berjarak sekitar lima belas kilometer dari pusatkota Padang. jika Anda ingin berlama- lama menikmati Pantai Air Manis tidak perlu khawatir untuk mencari tempat bermalam di sekitar kawasan wisata pantai, karena tersedia penginapan homestay dengan harga yang terjangkau, karena sebagian besar penginapan tersebut dikelola oleh

masyarakat sekitar. Pantai air manis juga menyediakan beberapa fasilitas seperti tempat parkir, toko souvenir, toilet umum, persewaan papan selancar, tempat parkir dan tempat ibadah juga sudah tersedia.

Menurut Aldri Frinaldi dan Afriva (2017) mengungkapkan kawasan wisata merupakan objek vital nasional karena di kawasan ini selain untuk rekreasi dan juga ramai orang berada di tempat itu termasuk aktifitas perekonomian yang signifikan bagi hajat hidup orang banyak seperti kegiatan jual beli, selain itu juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara dan pendapatan daerah.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan Pasal 23 ayat (1) *point a* bahwa, Pemerintah dan Pemerintahan Daerah berkewajiban menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Afriva (2017) mengungkapkan bahwa dalam membangun pengembangan atau peningkatan kepariwisataan ini melibatkan banyak komponen termasuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

seorang pegawai memperlihatkan budaya kerja yang baik. Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah Pusat yang mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk meningkatkan budaya kerja pegawai. Budaya kerja yang baik sangat ditentukan dari perilaku kerja yang profesional dan etis. Budaya Kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu

organisasi, pelanggaran terhadap kebiasaan ini memang tidak ada sangsi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan (Nawawi,2003:65).

Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan juga perilaku sumber daya manusia (SDM) yang ada agar dapat meningkatkan produktifitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan dimasa yang akan datang (fernandez,2006). Budaya kerja sudah lama dikenal oleh manusia, namun belum disadari bahwa suatu keberhasilan kerja itu berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan (supriyadi dan guno,2006:1). Budaya kerja menurut pendapat Rastogi (dalam Aldri Frinaldi,2014:182) adalah suatu nilai-nilai budaya kerja yang mampu mengarahkan bagi mereka boleh bekerja secara bermutu dan produktif.

Sebagai pelayan masyarakat yang baik pemerintahan sebaiknya melihatkan budaya kerja yang baik pada para pegawai yang mana sudah diberikan tugas pokok dan fungsinya masing-masing agar dapat memenuhi kebutuhan warganya sesuai aturan yang berlaku. sebagaimana budaya kerja adalah Menurut Supriyadi dan Guno (Triguno, 2004: 21) memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan juga perilaku Sumber Daya Manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Sedangkan pemeliharaan (dalam irfan ahmad.dkk, 2014:1921) adalah usaha untuk merawat serta mempertahankan suatu taman

sehingga tetap dapat terjaga keindahannya dari fungsi taman tersebut. Terciptanya budaya kerja yang baik menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana Pantai Air Manis tersebut sudah optimal.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kelapangan pada 17 September 2017 bahwa penulis melihat Keadaan objek wisata Batu Malin Kundang sekarang tidak terawat. Para wisatawan yang sengaja menginjak-injak batu Malin Kundang tersebut. Lalu penulis juga melihat beberapa pedagang kaki lima yang mendirikan warung mereka sangat dekat dengan batu malin kundang sehingga tidak terlihat seperti pondasi untuk warung tersebut. Dan Batu Malin Kundang tersebut sebagian telah tertutup pasir beserta banyak sampah yang berserakan. Kurangnya transportasi untuk kesana karena disana hanya memiliki kendaraan 2 buah angkot saja tetapi angkot tersebut tidak selalu beroperasi setiap hari sehingga pengunjung untuk berwisata kesana susah apabila tidak ada kendaraan pribadi.

Penulis juga melihat bahwa aparaturnya tidak teliti dalam bekerja, dimana Pantai Air Manis tersebut masih terdapat banyak sampah-sampah yang berserakan. Penulis melakukan wawancara pada hari minggu 17 September 2017 Penulis mewawancarai salah satu pengunjung mahasiswa dari Dharna Andalas Padang yang bernama Adit beliau mengatakan

“... Saya sering berkunjung ke Pantai Air Manis menurut saya Pantai Air Manis kurang terpenuhinya harapan untuk wisatawan. Karena kondisi Pantai Air Manis sekarang menurut saya tidak terawat sampah berserakan dimana-

mana dan pengunjung memarkir kendaraannya sembarangan. Sepertinya petugas disini jarang membersihkan kawasan pantai ini ...”

Adanya masalah terhadap sikap dan perilaku aparaturnya tersebut, menunjukkan buruknya budaya kerja aparaturnya pada Dinas Pariwisata Kota Padang. Aparatur yang tidak bekerja berdasarkan aturan yang ada menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinannya, dimana pegawai bekerja kelapangan tidak setiap hari, pegawai kelapangan hanya sekali dalam seminggu padahal dalam aturan mereka bekerja setiap hari. Adapun penulis mewawancarai pada hari Minggu tanggal 24 September 2017 salah satu pedagang kaki lima yang berada disekitar kawasan Pantai Air Manis yang bernama ibu Ida, dia mengatakan:

”...Saya setiap hari berjualan disini,sampah setiap hari selalu berserakan disekitar kawasan Pantai Air Manis dan saya jarang melihat petugas kebersihan untuk membersihkan kawasan Pantai Air Manis sehingga pantai ini terlihat sangat kotor...”

Dari penuturan pengunjung tersebut sangat jelas bahwa belum optimal aparaturnya dalam memelihara sarana dan prasarana Pantai Air Manis Kota Padang ini, karena masih terdapat keluhan-keluhan pengunjung terhadap kondisi lingkungan Pantai Air Manis tersebut. Permasalahan lain yang terlihat yaitu rendahnya semangat kerja aparaturnya dalam bekerja sangat terlihat bahwa pegawai dalam bekerja tidak optimal dimana pegawai tidak mengecek setiap hari keadaan pantai air manis tersebut terutama pada sarana dan prasarananya.

Banyaknya permasalahan budaya kerja yang dilihat terkait pemeliharaan sarana dan prasarana salah satunya yaitu kurangnya tempat parkir dan toilet untuk para pengunjung. Begitu juga kebersihan pada kawasan Pantai Air Manis belum terlihat bersih dan rapi. Sehingga tidak berjalannya fungsi sarana dan prasarana itu sendiri .

Buruknya budaya kerja Dinas Pariwisata Kota Padang yang terlihat bahwa kebijakan Pemerintah Kota Padang selama ini kurang terprogram secara sistematis. Karena tidak berkontribusi secara optimal dalam menciptakan efektivitas, efisiensi, dan kinerja Dinas Pariwisata secara optimal.

Penelitian penulis ini ada kaitannya dengan penelitian Aldri Frinaldi karena penelitian dengan satu ide besar yang nantinya dari ide itu dikembangkan pemikiran-pemikiran yang lain atau merupakan penelitian kolaboratif suatu tema besar penelitian yang dibagi atau diturunkan ke dalam beberapa subtema penelitian yang lebih kecil. Masing-masing subtema penelitian tersebut menjadi bagian saling melengkapi jika digabungkan, akan tetapi jika dipisahkan dapat berdiri sendiri.

Dengan masalah yang ada pada latar belakang tersebut , penulis tertarik untuk mencoba penelitian yang mendalam dengan judul “Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata Dalam Pemeliharaan sarana dan Prasarana Pariwisata Untuk Kepuasan Masyarakat Berkunjung ke Pantai Air Manis

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis menemukan adanya beberapa identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya aparaturnya yang tidak bertanggung jawab dalam memelihara sarana dan prasarana pantai air manis
2. Ketidaksiplinan aparaturnya dalam pekerjaannya, sehingga aparaturnya tidak melakukan pemeliharaan sesuai aturan yang ada
3. Rendahnya kemauan aparaturnya dalam memelihara sarana dan prasarana Pantai Air Manis
4. Masih lemahnya dedikasi aparaturnya dalam memelihara sarana dan prasarana
5. Masih rendahnya tingkat kebersihan dan perawatan terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pantai air manis
6. Rendahnya semangat kerja aparaturnya dalam memelihara sarana dan prasarana Pantai Air Manis

C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengingat keterbatasan waktu dan tenaga. Untuk itu, penelitian difokuskan pada Budaya Kerja Aparatur Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Di Pantai Air Manis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya kerja aparatur dinas pariwisata Kota Padang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi budaya kerja dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui budaya kerja aparatur dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata pantai air manis
2. Untuk mengetahui Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Budaya Kerja Dalam Pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata pantai air manis

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang terkait Ilmu Administrasi Negara

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait Ilmu Administrasi Negara terutama berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang